

ABSTRAK

Dewi, Irene Puri Candra. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pecahan Menggunakan Masalah Kontekstual sebagai Starting Point Pembelajaran dalam Pendekatan PMRI di Kelas IV-A SDN Tegalrejo II*. 2012. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran penjumlahan pecahan yang menggunakan permasalahan kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran dengan pendekatan PMRI di kelas IV-A SD Negeri Tegalrejo II. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKS, bahan ajar dan evaluasi. Pengembangan produk ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran penjumlahan pecahan.

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan peneliti, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) mengumpulkan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, dan 6) implementasi. Langkah pertama pengembangan produk adalah analisis kebutuhan yang meliputi tahap potensi dan masalah serta pengumpulan data. Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan produk.

Tahap selanjutnya adalah validasi desain. Validasi desain dilakukan oleh tiga dosen ahli matematika dan satu orang guru kelas. Hasil validasi desain menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil validasi adalah 3,60 yang menunjukkan kriteria sangat baik.

Produk akhir pengembangan berupa perangkat pembelajaran penjumlahan pecahan yang menggunakan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran. Silabus, RPP, LKS, bahan ajar dan evaluasi dikembangkan sesuai karakteristik pendekatan PMRI. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan masalah kontekstual dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan pecahan.

Kata kunci : pengembangan, perangkat pembelajaran, pendekatan PMRI, *starting point*.

ABSTRACT

Dewi, Irene Puri Candra. 2012. *The Development of Fraction Learning Set Using Contextual Problem as the Learning Starting Point by Using PMRI Approach in class IV-A, SDN Tegalrejo II*. Thesis. Yogyakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education Science, Sanata Dharma University.

This research is a developmental research. This research aims to develop learning set of additional fraction by using contextual problem as the learning starting point by using PMRI in class IV-A, SDN Tegalrejo II. The learning set consists of syllabus, lesson plan, worksheet, learning material and evaluation. The product's development is formulated to fulfill the requirement in learning additional fractions.

The development procedures consist of: 1) potency and problem, 2) data collection, 3) product design, 4) design validation, 5) design revision, and 6) implementation. The first step of the product's development processes was analyzing the learning's need which composed of potency and problem and also data collection. The result of the analysis was used as the basis for designing the learning set.

The next step was validation. The validation was done by three mathematician lecturer and one classroom teacher. The result of the design validation showed that the average score of the validation was 3.60 which indicates excellent category.

The final product of the development was the learning set of additional fraction which accommodated the contextual problem as the learning starting point. The syllabus, lesson plan, worksheet, learning material and evaluation were developed using the characteristic of PMRI approach. The implementation result showed that contextual problem can help students to understand the concept of additional fraction.

Keywords : development, learning set, PMRI approach, starting point.